

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mutlak yang harus dipenuhi oleh manusia di sepanjang hayat hidupnya, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Salah satu naluri manusia yang terbentuk dalam jiwanya secara individual adalah kemampuan dasar yang disebut para ahli psikolog sosial sebagai instink *gregorius* (naluri untuk hidup berkelompok) atau hidup bermasyarakat. Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan praktikan sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut.

Pendidikan tidak hanya dilaksanakan di suasana formal tetapi juga bisa saja dilakukan secara non formal. Baik di dalam Pembelajaran maupun di luar sekolah seperti keluarga dan lingkungan sekitar, banyak hal yang kita pelajari di setiap harinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dosen harus menyeimbangkan segala kemampuan yang ada dalam

diri mahasiswa. Salah satunya adalah meyakinkan siswa dengan kemampuan diri yang dimilikinya. Adapun hal-hal yang harus dimiliki seseorang dalam mengembangkan potensinya yaitu efikasi diri, efikasi diri merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi maka apa yang ia inginkan dapat tercapai. Efikasi diri merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi diri dalam melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi suatu masalah. Efikasi diri juga mendorong meningkatnya prestasi belajar mahasiswa. Dimana seseorang mahasiswa bisa mengevaluasi dirinya dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sebelumnya yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran baik pembelajaran formal dan non formal.

Pada zaman sekarang seseorang di tuntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman dimana seseorang harus bisa ahli dalam bidang yang di gelutinya, di dalam matakuliah prodi pend. Tataniaga terdapat mata kuliah kewirausahaan yang menuntut seseorang untuk ahli dalam berwirausaha baik secara praktek maupun teori. Dan merangsang minat berwirausaha mahasiswa itu sendiri.

Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi awal yang di lakukan di bulan Maret 2016 di Universitas Negeri Medan pada mahasiswa Pendidikan Tataniaga stanbuk 2013/2014. Penulis menemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki efikasi diri dalam dirinya, dimana masih banyak mahasiswa yang mudah menyerah terhadap masalah yang di hadapinya dan mahasiswa belum bisa belajar dari kesalahan tersebut. Dan dilihat dari prestasi

belajar kewirausahaan Prodi Pendidikan Tataniaga tahun pembelajaran 2013/2014 masih banyak prestasi belajar kewirausahaan yang mendapatkan nilai rendah untuk mata kuliah kewirausahaan.

Nilai ini dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan mahasiswa menerima, menolak dan menilai informasi tentang kewirausahaan sehingga menunjukkan pula minatnya dalam mempelajari kewirausahaan yang akhirnya diharapkan dengan minat terhadap mata kuliah kewirausahaan ini akan menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa untuk mau terjun secara langsung dalam berwirausaha dan bukan hanya secara teori. Adapun hasil dari prestasi belajar mahasiswa Tataniaga T.P 2015/2016:

Tabel 1.1

Prestasi Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Stanbuk 2013

NO	KELAS	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH MAHASISWA YANG LULUS DENGAN SKALA NILAI C DAN E (00-79)		JUMLAH MAHASISWA YANG LULUS DENGAN SKLA NILAI A-B (80-100)	
			F	%	F	%
1	A Reguler	41	18	43,90%	23	56,09%
2	B Reguler	42	17	40,47%	25	59,52%
3	Ekstensi	26	8	30,76%	18	69,23%
		109	43		66	

Dokumen : Fakultas Ekonomi Kantor Prodi Tataniaga UNIMED

Berdasarkan hasil prestasi belajar tersebut dapat dilihat bahwa rendahnya minat berwirausaha mahasiswa. Dimana dari yang saya lihat banyak mahasiswa yang ragu dengan berwirausaha mereka lebih tertarik dengan pekerjaan yang

menetap seperti PNS, Pegawai Swasta dan *Banker* dll. Mereka menganggap bahwa berwirausaha merupakan pekerjaan yang tidak pasti dan pekerjaan yang berisiko tinggi dan membutuhkan modal yang banyak. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik mengambil judul “ Pengaruh Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tataniaga T.A 2013/2014 Universitas Negeri Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, diidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Belum semua Mahasiswa memiliki efikasi diri yang baik dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
2. Rendahnya rasa percaya diri mahasiswa untuk memulai berwirausaha.
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan.
4. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah di pelajari dalam satu mata kuliah kewirausahaan. Hal ini berkaitan dengan prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa dan minat dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tataniaga T.A 2013/2014 UNIMED.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh dari efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga T.A 2013/2014 UNIMED
2. Apakah ada pengaruh dari prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga T.A 2013/2014 UNIMED
3. Apakah ada pengaruh dari efikasi diri dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga T.A 2013/2014 UNIMED

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan sebagai arah dan sasaran yang ingin dicapai, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Universitas Negeri Medan T.A 2013/2014.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Universitas Negeri Medan T.A 2013/2014.

3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tataniaga Universitas Negeri Medan T.A 2013/2014

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan penulis dan dapat sebagai alat untuk mentransformasikan ilmu yang didapat di abngku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.
- b. Sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.
- c. Bagi Lembaga Peguruan Tinggi, penelitian ini membantu informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka menggerakkan minat berwirausaha mahasiswa.

THE
Character Building
UNIVERSITY